BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada pembahasan bab sebelumnya mengenai penilaian manajemen proyek dan kualitas produk menggunakan *Framework* COBIT 5 DIT STI UPI Bandung, dalam hal ini maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses APO11 (*Manage Quality*), tingkat kapabilitas saat ini (*as is*) berada pada level 4 (*Predictable Process*) dengan nilai kapabilitas 3,87. Sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan berada pada level (*Optimising Process*) dengan nilai kapabilitas 4,83. Ada gap sebesar 0,96 antara rentang nilai level 4 dan level 5. Dengan kata lain, untuk mencapai nilai yang diharapkan tersebut, harus mampu menyelesaikan terlebih dahulu indikator-indikator kapabilitas proses *Work Products/Generic Work Products (WPs/GWPs)* pada level 4 yang belum tercapai.

Hal ini mencakup penataan optimal, penempatan, hak keputusan, dan keterampilan pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan tentang kualitas system yang ada. Dihadapkan pada seperangkat prosedur operasi standar yang mengkomunikasikan peran, tanggung jawab dan harapan kinerja dari individu yang kompeten dan berdedikasi untuk mencapai tujuan DIT STI. Setelah itu, harus melakukan tindakan yang sama untuk dapat naik ke level 5 dan mencapai kapabilitas yang diharapkan.

2. Pada proses BAI01 (*Manage Programm and Projects*), tingkat kapabilitas saat ini (*as is*) berada pada level 4 (*Predictable Process*) dengan nilai kapabilitas 3,65. Sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan berada pada level (*Optimising Process*) dengan nilai kapabilitas 4,8. Ada gap sebesar 1,08 antara rentang nilai level 4 dan level 5. Untuk mencapai tingkat *Capability Level* yang diharapkan DIT STI UPI Bandung, maka dapat mengurangi gap dengan membuat aturan guidelines berupa SOP dengan konten yang relevan dengan panduan COBIT 5, untuk semua proses BAI01 yang belum memiliki SOP. Hal ini juga dapat meningkatkan proses yang ada saat ini, yang berada pada level 4.

3. Sistem yang dihasilkan pada penelitian ini membantu mengukur tingkat

kapabilitas mengenai pengelolaan tentang APO11 (manage quality) dan BAI01

(manage programmers and projects) yang ada pada DIT STI UPI Bandung, serta

pengukuran tingkat kapabilitas ini agar dapat menjadi acuan bagi organisasi

untuk perbaikan proses ke depan, sehingga mencapai tingkat kapabilitas yang

diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisa yang telah dibahas sebelumnya,

peneliti memberikan saran untuk peningkatan pengelolaan maupun bahan evaluasi

pada DIT STI UPI Bandung:

1. Melakukan perhatian secara khusus dalam hal pengelolaan tata Kelola

manajemen kualitas dan manajemen project, agar segala hal pengaturan pada

sistem dan pemeliharaan sistem Dit STI UPI Bandung yang dapat memicu untuk

terjadinya masalah dapat dihindari dan diantisipasi sedini mungkin.

2. Direktorat STI UPI Bandung diharapkan agar dapat melaksanakan semua

domain rekomendasi pada proses APO11 (Manage Quality) dan BAI01

(Manage Programmers and Project) dari Penelitian ini.

3. Penelitian di masa depan dapat menggunakan skala pengukuran kuesioner yang

berbeda, seperti skala Guttman maupun rating scale dengan ditambahkan

kombinasi framework COBIT 5. Dengan cara ini, akan didapatkan pengolahan

data yang berbeda.